

SKRIPSI

**PERAN BAPAS KELAS I KOTA SEMARANG DALAM
MENDAMPINGI KASUS TINDAK PIDANA
NARKOTIKA YANG DILAKUKAN
ANAK**



Yehezkiel Parsaoran Berkat Manurung

19.C1.0109

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

SKIRPSI

**PERAN BAPAS KELAS I KOTA SEMARANG DALAM
MENDAMPINGI KASUS TINDAK PIDANA
NARKOTIKA YANG DILAKUKAN
ANAK**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Hukum



Yehezkiel Parsaoran Berkat Manurung

NIM: 19.C1.0109

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Salah satu Lembaga yang membantu aparat hukum dan peradilan untuk mengimplementasikan diversifikasi dan *restorative justice* adalah BAPAS. Tugas dari BAPAS adalah membantu memperlancar tugas penyidik, penuntut umum, dan hakim dalam perkara anak nakal, baik di dalam maupun di luar sidang anak dengan membuat laporan hasil penelitian kemasyarakatan, membimbing, membantu, dan mengawasi anak nakal yang berdasarkan putusan pengadilan dijatuhi pidana bersyarat, pidana pengawasan, pidana denda, atau diserahkan kepada negara dan harus mengikuti latihan kerja, atau anak yang memperoleh pidana bersyarat dari lembaga pemasyarakatan.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis tentang sejauh mana peran BAPAS Kelas I Kota Semarang dalam mendampingi kasus tindak pidana narkoba yang dilakukan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, peran BAPAS Kelas I Kota Semarang dalam mendampingi kasus tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh anak, yakni Balai Pemasyarakatan bertugas sejak dimulainya diversifikasi yang diminta oleh penyidik melalui laporan Pembimbing Kemasyarakatan yang memberikan informasi tentang stabilisasi pribadi klien anak. Pembimbing Kemasyarakatan sangat menentukan dalam upaya diversifikasi dikarenakan Pembimbing Kemasyarakatan memiliki tugas dan fungsi saat menentukan dasar dan perlakuan bagi pelaku anak yang sedang ditangani oleh Penyidik dengan dasar hasil Penelitian Kemasyarakatan yang dibuat oleh Pembimbing Kemasyarakatan untuk dilakukannya tindakan *restorative justice* berupa diversifikasi, dan hambatan yang ditemui oleh BAPAS dalam menangani kasus tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh anak dengan menggunakan konsep diversifikasi, yakni hambatan internal yang dihadapi BAPAS Kelas I Semarang, yakni wilayah kerja setiap Bapas terlalu luas, sehingga jarak antara tempat tinggal klien dengan Kantor Bapas banyak yang sangat jauh, dan hambatan eksternal yang dihadapi BAPAS Kelas I Semarang, yakni lambatnya permintaan litmas dari pihak kepolisian, sehingga pihak Pembimbing Kemasyarakatan kewalahan dalam membuat litmas apabila berbenturan dengan jadwal pendampingan sidang Anak dan Diversifikasi.

Saran untuk Pembimbing Permasyarakatan di BAPAS Kelas I Kota Semarang, yakni menambah Sumber Daya Manusia di BAPAS Kelas I Kota Semarang agar pekerjaan yang harus dilakukan untuk kepentingan tugas PK, dan Saran untuk Pembimbing Permasyarakatan di BAPAS Kelas I Kota Semarang, yakni lebih berkoordinasi dengan litmas dari pihak kepolisian agar diversifikasi dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal.

Kata kunci: Diversifikasi, Bapas Kelas I Kota Semarang, Tindak Pidana Narkoba, Anak.